



ARTICLE INFORMATION

Received December 10th 2022

Accepted December 17th 2022

Published December 28th 2022

PEMANFAATAN FITUR INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN MINAT ANAK MUDA PADA SEKTOR PERTANIAN DI DKRONIK FARM



Larasati Puspita Saridewi, S.P., M.P.

Universitas Putra Bangsa

email: laras.puspita12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan fitur Instagram sebagai sarana pembentukan minat anak muda pada sektor pertanian di Dkronik Farm. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis pengambilan sampel purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan fitur Instagram Dkronik Farm mampu menarik minat generasi muda. Selain itu unggahan di akun instaram Dkronik Farm khususnya unggahan mengenai cara bertani organik serta unggahan mengenai kegiatan bercocok tanam di kebun Senggani Milik Dkronik Farm juga dapat menarik minat generasi muda pada sektor pertanian.

Kata Kunci: Media sosial; Instagram; Generasi Muda

ABSTRACT

This study aims to determine the use of Instagram features as a means of forming young people's interest in the agricultural sector at Dkronik Farm. This study used descriptive qualitative method with purposive sampling. The results of the study show that the use of the Dkronik Farm Instagram feature is able to attract the interest of the younger generation. In addition, uploads to Dkronik Farm's Instagram account, especially uploads regarding organic farming methods and uploads regarding farming activities in Dkronik Farm's Senggani garden, can also attract the interest of the younger generation in the agricultural sector.

Keywords: social media; instagram; young generation

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang penting untuk Sebagian besar negara di dunia, salah satunya adalah Indonesia. Sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di Indonesia. hal ini dikarenakan sektor pertanian dapat menyerap tenaga kerja muda di Indonesia (Nugraha & Herawati, 2014). Sektor pertanian sendiri terdiri dari berbagaimacam sub sektor antara lain; subsector tanaman pangan, subsector perikanan, subsector tanaman hortikultura, subsector peternakan dan subsector kehutanan. Rompas dkk. (2015) menyatakan pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan, dimana sektor ini sangat membutuhkan sumber daya manusi dalam jumlah yang banyak.

Pemuda termasuk di dalamnya pemuda perdesaan pada umumnya tidak memilih menjadi pelaku pertanian atau pelaku bisnis pertanian. Keterlibatan pemuda di dunia pertanian pada saat ini dapat dikatakan sebagai sebuah keterpaksaan. Walaupun, pada kenyataannya tidak selamanya seperti demikian (Haryanto, 2021). Di Indonesia sendiri telah terjadi penurunan minat dari pemuda terhadap sektor pertanian. Gibbons dan Ramsden (2008) menyatakan bahwa terlepas dari berbagai permasalahan tersebut keputusan dari pemuda untuk menentukan pilihan dalam bertani sejatinya melalui proses pengambilan keputusan.

Rendahnya minat pemuda dalam berpartisipasi di sektor pertanian, memicu munculnya berbagai kampanye dan organisasi untuk menarik partisipasi masyarakat muda di sektor pertanian, salah satunya adalah Dkronik farm. Dkronik farm muncul dikarenakan pemilik ingin mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya generasi muda dalam mengelola dan mengoptimalkan serta melestarikan sumberdaya pertanian secara berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Masih rendahnya digitalisasi pertanian pada tingkat petani ditunjukkan sengan rendahnya jumlah petani yang menggunakan internet. Sedangkan masih sedikit generasi milenial yang tertarik dengan dunia pertanian. sehingga kedua hal tersebut dapat dipadukan untuk meningkatkan minat generasi milenial pada sektor pertanian (Ilyas, 2022).

Salah satu strategi yang digunakan oleh Dkronik farm untuk menumbuhkan minat masyarakat khususnya kaum muda untuk berpartisipasi di sektor pertanian adalah dengan memanfaatkan internet. Instagram merupakan salah satu media social yang digunakan untuk berbagi informasi baik melalui video, maupun gambar dan dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat.

Ferweda dan Tkalcic (2018) menyatakan Instagram merupakan tempat bagi banyak orang mengekspresikan diri, mereka memiliki Instagram karena popularitasnya. Dkronik Farm memiliki akun Instagram sendiri bernama «dkronik_farm» dengan pengikut lebih dari 5 ribu orang. Jumlah suka (like) rata-rata mencapai puluhan dan penonton untuk reels video mencapai ratusan. Namun, belum ada penelitian tentang pemanfaatan fitur Instagram yang dimiliki oleh Dkronik Farm ini. Oleh karena itu, maka perlu diadakan studi untuk melihat bagaimana pemanfaatan instagram Dkronik Farm dalam menarik minat pemuda pada sektor pertanian.

Dwiputra dan Tampi (2021) menyatakan bahwa banyaknya kosakata dan istilah baru dalam bidang pertanian dapat memicu minat generasi muda untuk mengetahui lebih jauh tentang sektor pertanian. Selain itu pemanfaatan media sosial khususnya Instagram dapat meningkatkan minat pemuda dalam berkontribusi di sektor pertanian. Sejalan dengan hal tersebut Anisya (2022) menyatakan bahwa upaya dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga tani perlu meningkatkan pendapatan dengan menambah generasi tanaman yang memiliki nilai jual tinggi dan mampu menciptakan inovasi teknologi di bidang pertanian salah satunya melalui media sosial.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan jenis metode penelitian yang memberikan gambaran atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2018). Metode ini digunakan dengan harapan dapat menjawab pertanyaan terhadap penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dan peran Instagram yang digunakan oleh Dkronik Farm.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dari suatu populasi melalui pertimbangan khusus atau karakteristik tertentu, sehingga peneliti menentukan suatu sampel tersebut layak untuk dijadikan sampel (Jatmiko, 2015).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, dimana wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yang berpedoman pada daftar pertanyaan. Observasi dilakukan dengan mengamati objek yang diteliti secara langsung. Teknik pengumpulan data sekunder dengan mencari studi Pustaka seperti menjadikan jurnal, buku, atau skripsi yang relevan dengan penelitian sebagai referensi untuk memperkuat teori penelitian.

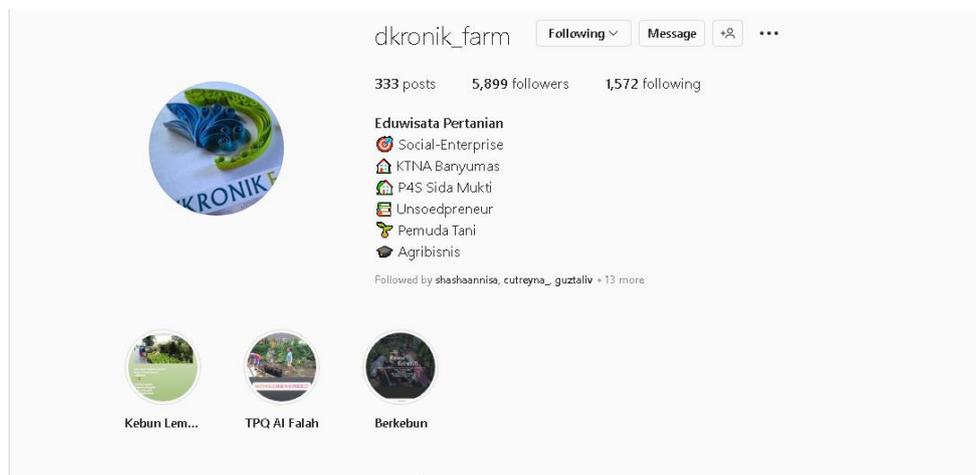
Penelitian dilakukan sejak bulan 5 November 2022. Jumlah sampel diambil dari pemilik Dkronik Farm Mas Galih Bayu dan 10 sampel diambil dari follower Instagram Dkronik Farm secara acak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi digitalisasi pada sektor pertanian sangat tergantung pada generasi muda. Oleh karena itu untuk mendorong percepatan digitalisasi pertanian maka diperlukan langkah yang strategis dengan mengupayakan generasi muda menjadi petani. Rendahnya minat generasi muda ini dipengaruhi oleh banyak variable antara lain citra sektor pertanian yang kurang bergengsi, kurang memberikan jaminan tingkat stabilitas, dan kontinuitas pendapatan, rata-rata penguasaan lahan sempit, diversifikasi usaha non pertanian dan industry pertanian di desa kurang/tidak berkembang, suksesi pengelolaan usahatani rendah, belum ada kebijakan insentif khusus untuk petani muda/pemula, dan berubahnya cara pandang pemuda di era postmodern seperti sekarang.

Minat generasi muda akan sektor pertanian akan terbentuk apabila paradigma akan dunia pertanian berubah, dimana petani itu memiliki kesejahteraan serta pendapatan yang tinggi, dan bukan merupakan pekerjaan yang melelahkan. Selain itu perlunya menjadikan sektor pertanian menarik. Digitalisasi teknologi pada sektor pertanian mungkin hal tersebut dapat terwujud.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pemilik Dkronik Farm Mas Galih Bayu menyatakan bahwa unggahan yang menarik ialah unggahan mengenai kutipan dan foto kegiatan yang dilaksanakan di kebun Senggani milik Dkronik Farm. Menurutnya para pengikut akun Instagram Dkronik Farm menyukai keseruan pada kegiatan yang melibatkan generasi muda pada sektor pertanian. Dkronik Farm kerap kali menampilkan teknik dalam bercocok tanam diantaranya pembuatan pupuk organik, cara penanaman, cara bertanam dengan metode hidroponik, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Unggahan akun Instagram Dkronik tentang pembuatan pupuk organik

Menurut Mas Galih, banyak pengikut akun Instagram Dkronik yang mengunggah di story mereka bahwa mereka telah menanam tanaman ataupun berkebun dan memanen tanaman salah satunya adalah lemon. Ia menilai akun Instagram Dkronik Farm menginspirasi mereka untuk melakukan kegiatan tersebut. Salah satu teknik yang digunakan Dkronik Farm dalam pembuatan unggahan adalah visualisasi gambar dengan unggahan yang singkat namun informatif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dwiputra dan Tampi (2021) yang menyatakan bahwa teknik visualisasi gambar dengan unggahan yang singkat dan informatif dapat menarik minat para pengikut untuk mengirim pesan dan bergabung dengan akun Instagramnya. Selanjutnya menurut mas Galih banyak pengikutnya yang mengirim pesan baik melalui komentar maupun *direct message* (pesan langsung) di Instagram Dkronik Farm.

Selain unggahan mengenai kegiatan yang dilaksanakan di Kebun Senggani milik Dkronik Farm, pada Instagramnya Dkronik Farm juga membagikan unggahan produk organik dari hasil kebun. Salah

satu produk andalannya adalah media tanam, bibit, sampai buah hasil panen di kebun. Menurut Mas Galih, unggahan ini juga diminati oleh para pengikutnya yang memang ingin memulai menanam.

Menurut salah satu follower Instagram Dkronik Farm, Fenny mengatakan bahwa akun Instagram milik Dkronik Farm sangat informatif terutama mengenai info untuk berkebun. Unggahan akan kegiatan berkebun di Dkronik Farm salah satunya Hidroponik mampu memotivasi dirinya sebagai generasi muda untuk mencoba dan belajar mengenai hidroponik. Hal serupa disampaikan oleh follower Instagram Dkronik lainnya yaitu Hana Masturoh. Hana menyatakan bahwa akun Instagram milik Dkronik Farm sangat menarik dan mampu mengedukasi. Menurutnya akun Instagram Dkronik Farm sangat informatif dan mampu memberikan edukasi akan pertanian organik baik melalui pembuatan pupuk maupun bercocok tanam secara organik. Hal inilah yang menarik minat Hana sebagai generasi muda pada sektor pertanian. pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Dwiputra dan Tampi (2021) yang menyatakan bahwa unggahan Instagram yang dibagikan dapat menginspirasi untuk terus bertani, dan dapat mewakili petani milenial sehingga menarik minat generasi muda untuk terus menanam.

Pengikut Instagram Dkronik Farm yang lain yaitu Nikita juga menyampaikan hal yang serupa di mana menurutnya. Unggahan yang dihasilkan oleh Dkronik Farm baik itu foto maupun video sangatlah menarik dan memberikan informasi mengenai pertanian organik. Selain itu unggahannya akan kegiatan kunjungan yang diikuti anak muda dalam mempelajari pertanian menarik minatnya untuk bercocok tanam secara organik. Hanya saja menurutnya Dkronik perlu menambahkan caption atau penjelasan mengenai cara-cara bercocok tanam yang lebih bayak dibandingkan kalimat-kalimat motivasi. Serupa yang disampaikan oleh Nikita menurut Feny dan Resal Dkronik Farm perlu lebih meningkatkan captionnya dengan tulisan-tulisan yang menyangkut dengan cara-cara bercocok tanam. Hal ini diharapkan dapat lebih menarik minat anak muda untuk terjun di sektor pertanian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan fitur instagram Dkronik Farm mampu menarik minat generasi muda
2. Minat generasi muda di sektor pertanian khususnya pertanian organik meningkat setelah melihat hasil unggahan Instagram Dkronik Farm tentang cara menanam tanaman organik dan keseruan anak muda yang dating dan ikut berkebun

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat saya berikan ialah:

1. Perlunya pemanfaatan fitur Instagram lebih lagi sehingga dapat memperluas jangkauan dan minat generasi muda pada sektor pertanian,
2. Perlunya caption yang menjelaskan proses Bertani ataupun cara-cara bercocok tanam sehingga dapat menarik minat generasi muda lebih lagi.

REFERENSI

- Anisya, A. P. M. 2022. Kesejahteraan rumah tangga tani desa lumbung pangan di Yogyakarta. JASRD. (2) 2: 9-14.
- Dwiputra, A. H. & Tampi J. B. 2021. Terapan media social Instagram sebagai sarana pembentukan minat anak muda pada sektor pertanian. J. Ilmu Komunikasi. (5) 2: 211-224.
- Ferwerda, B., & Tkalcic, M. (2018). You are what you post: What the content of instagram pictures tells about users' personality. CEUR Workshop Proceedings, 1–5.

- Haryanto, Y. (2021). PROGRESSIVE FARMERS AS CATALYSTS FOR REGENERATION IN RURAL AREAS THROUGH FARMER TO FARMER EXTENSION APPROACH. 867–874. <https://doi.org/10.51470/PLANTARCHIVES.2021.v21.no1.120>
- Ilyas. 2022. Optimalisasi peran petani milenial dan digitalisasi pertanian dalam pengembangan pertanian di Indonesia. *J. Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. (24) 2: 259-266.
- Jatmiko, W., et. a. (2015). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Depok. Universitas Indonesia.
- Kountur, R. (2018). *Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*. PPM.
- Nugraha, Y. A., & Herawati, R. (2014). Menguak realitas orang muda sektor pertanian di perdesaan. *Akatiga*, 1–23.
- Rompas, J., Engka, D., & Tolosang, K. (2015). Potensi Sektor Pertanian dan Pengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 124–136.